

## ABSTRAK

**HERI. Pemberdayaan Masyarakat melalui Kerajinan Anyaman Bambu di Desa Sawakog Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar.** (dibimbing oleh bapak Mappamiring dan Abd. Mashyar).

Pembangunan sentra industri / kerajinan rakyat pada hakekatnya adalah kegiatan awal untuk memacu pembangunan ekonomi rakyat di wilayah pedesaan. Secara bertahap kegiatan produksi pertanian diupayakan untuk diikuti oleh muncul dan berkembangnya kegiatan ekonomi terkait, baik secara horizontal maupun vertikal serta pengadaan jasa-jasa di sekitarnya sehingga menumbuhkan perekonomian masyarakat. Pembangunan sentra industri/kerajinan rakyat akan lebih efektif kalau didukung dengan mengerahkan kegiatan lintas sektor maupun subsektor terfokus dan terintegrasi pada lokasi yang telah terpilih dalam meningkatkan sumber daya manusia dalam membangun kreativitas masyarakat, salah satu hal yang dapat dilakukan pemerintah dalam membangun kreativitas masyarakat desa adalah melakukan penanaman modal dalam menumbuhkan kembangkan sumber daya yang telah ada. Kerajinan tangan anyaman bambu sudah menjadi sumber penghasilan pokok bagi masyarakat Sawakong. Anyaman bambu ini dikerjakan oleh masyarakat rata-rata kaum perempuan yaitu anak yang putus sekolah dan ibu rumah tangga, bahkan anak sekolah pun dilatih mengerjakan anyaman itu dengan tujuan kerajinan anyaman bambu ini dapat diwariskan generasi selanjutnya.

Adapun tujuan untuk mengetahui pemberdayaan Masyarakat melalui kerajinan Anyaman Bambu Di Desa Sawakong Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar. Judul yang diuraikan diatas didasarkan pada permasalahan yang dihadapi yakni bagaimana mengembangkan pemberdayaan Masyarakat melalui kerajinan Anyaman Bambu Di Desa Sawakong Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan informan para pengrajin kreativitas anyaman. Teknik pengumpulan data dikumpul menggunakan instrumen berupa: observasi, wawancara, dokumentasi kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan Pemberdayaan Masyarakat melalui kerajinan anyaman bambu di Desa Sawakong Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar pada dasarnya bisa berkembang lebih maju jika dana yang ada dapat dipenuhi dan adanya pendidikan dan pelatihan (diklat) anyaman sehingga usaha ini dapat berkembang dengan baik dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Disisi lain, faktor pendukung yang mempengaruhi seni anyaman bambu terhadap perekonomian masyarakat yaitu seni anyaman di desa sawakong diwariskan secara turun temurun, adanya konsumen tetap, kesabaran dan keuletan, terbuka lapangan pekerjaan, dan adanya kebiasaan masyarakat serta aparat penyuluh dan aparat desa. Selain itu adapula faktor penghambat dalam seni anyaman bambu yaitu pemasaran dan permodalan dan inovasi teknologi dan informasi pasar.

Keyword: pemberdayaan masyarakat dan kerajinan anyaman bambu.